

ABSTRAK

Kasus kekerasan seksual yang tinggi pada Rumah Tangga masih didominasi oleh perempuan sebagai korbannya. Berdasarkan data, kasus kekerasan seksual di Rumah Tangga paling banyak dialami pada usia 13-17 tahun. Dampaknya berpengaruh pada seksualitas remaja dan rekam paparan pada individu. Fakta lainnya mencatatkan bahwa kebanyakan korban menjadi target dari pasangan non nikah (pacar), suami atau istri, bahkan orang tua mereka sendiri. Adanya perlindungan seksual dari keluarga yang hilang, terutama rendahnya pendidikan seksual menjadi salah satu faktor yang paling mempengaruhi fenomena ini.

Fitrah merupakan sifat bawaan lahir semua manusia. Pembawaan inilah yang nantinya akan membentuk karakteristik dari masing-masing orang. Seksualitas juga termasuk pada fitrah yang ada pada diri manusia. Konsep ini yang ingin diperkenalkan sebagai solusi dari fenomena yang tengah terjadi. Melalui pendekatan berbasis esensi dari konsep Fitrah, nantinya perancangan ini akan dikemas dalam bentuk media edukatif, sebagai langkah preventif dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual di lingkup Rumah Tangga. Dengan metode kualitatif, penelitian ini menempuh proses pengambilan data diambil dengan cara observasi, wawancara dengan beberapa ahli di bidangnya, hingga studi pustaka dengan tujuan untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan tepat sasaran.

Kata Kunci: Fitrah, Remaja, Rumah Tangga, Seksualitas